

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi:

1. “Ada Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning type paired storytelling* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa’id Colo, Dawe, Kudus” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0,308 berada diatas  $r$  tabel atau  $r$  *product moment*, batas perolehan 5% sebesar 0,254. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  sebesar 6,193 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yakni 4,00 ( $6,193 > 4,00$ ), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning type paired storytelling* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa’id Colo, Dawe, Kudus.
2. “Ada Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning type cooperative script* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa’id Colo, Dawe, Kudus” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0,386 berada diatas  $r$  tabel atau  $r$  *product moment*, batas perolehan 5% sebesar 0,254. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  sebesar 10,33 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yakni 4,00 ( $10,33 > 4,00$ ), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning type cooperative script* dalam meningkatkan keaktifan siswa

pada mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo, Dawe, Kudus.

3. “Ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning type paired storytelling* dan *cooperative script* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo, Dawe, Kudus” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5%. Hal ini dapat dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0,450 berada diatas  $r$  tabel atau  $r$  *product moment*, batas perolehan 5% sebesar 0.254. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  sebesar 7,386 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yakni 3,15 ( $7,386 > 3,15$ ), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning type paired storytelling* dan *cooperative script* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo, Dawe, Kudus.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran :

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah sebaiknya dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih berani menggunakan model-model pembelajaran yang actual seperti model pembelajaran *cooperative learning*.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan seperti MGMP, *workshop*, atau kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan wawasan.

3. Bagi Siswa

Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif dalam proses belajar mengajar, tidak hanya pada mata pelajaran SKI saja tetapi juga mata pelajaran yang lain. Selain itu juga siswa diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan psikomotorik, tidak hanya kemampuan kognitif dan afektif.